PEDOMAN KONVERSI

Untuk mencari persentase Naskah Pidato Siswa SMA Negeri 4 Denpasar Serangkaian HUT ke-76 RI ditinjau dari prinsip Komposisi, peneliti menggunakan rumus yang diadaptasi dan dimodifikasi dari Nurkancana dkk (dalam Prasetya, 2012: 61) seperti berikut.

$$P(\%) = \frac{\Sigma x}{N} X 100$$

Keterangan

P= *Persen* (%)

x = Skor

N= *Number of Case*

Secara rinci, rumus di atas digunakan untuk mencari persentase:

- 4. Prinsip Kesatuan
 - d. Isi
 - e. Tujuan
 - f. Sifat
- 5. Prinsip Koherensi
 - d. Ungkapan Penyambung
 - e. Kesejajaran (Pararelisme)
 - f. Gema (Echo)
- 6. Prinsip Penekanan
 - e. Garis Bawah
 - f. Huruf Miring
 - g. Huruf Tebal

h. Penggunaan Ungkapan

Untuk menentukan tingkat penggunaan komposisi dalam naskah pidato siswa, digunakan formula Scinto yang pernah digunakan oleh Wendra (2003: 5) seperti di bawah ini:

PERSENTASE	KATEGORI
85-100	Sangat Tinggi
70-84	Tinggi
55-69	Sedang
36-54	Rendah
0-35	Sangat Rendah



Tabel 4.1 Gambaran Penggunaan Prinsip Komposisi Naskah Pidato Siswa SMA Negeri 4 Denpasar Serangkaian HUT ke-76 RI

							F	Prinsi	p Kon	ıposisi			
No.	Data	Kelas		Kesatua	ın	Ko		ensi		Per	nekan	an	
			Ι	T	S	UP	P	G	GB	HM	HT	HK	PU
1.	Putu Vidya Thirta Chantika	X.1	V	V	V	1	V	V	0	0	0	0	1
2.	Ni Kadek Dwik Anggreni	X.2	V	V	V	1	1	1	0	0	0	V	0
3.	Keishya Radharani	X.3	V	V	V	V	V	V	0	0	0	0	0
4.	I Gusti Ayu Bita Davina Putri	X.4	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1
5.	A.A NGR. Satiya Wicaksana Saputra	X.5	0	N. S. P.			√ 		0	0	√ 	√ 	0
6.	Christian Yosep Dowo Usnaat	X.6	V				√ 	1	0	0	0	√ 	1
7.	I Gde Wayan Narda Wicana	X.7	1					1	0	0	0	0	0
8.	Ida Bagus Putu Saditi Kumara Manyuaba	X.8	V	OND		1	1	V	0	0	0	0	0
9.	Made Dyah Ayu Wulandari	X.9	V	1	1	1	39000	1	0	0	0	0	0
10.	Ni Luh Gd Gea Candra Mas Pradnya Putri	X.10	V	V	1	V		V	0	0	0	0	V
11.	Ni Wayan Deviana Pradewi	X.11	1	V	V	V	1	V	0	0	0	0	0

12.	Najwa	X.12		V	V				0	0	0	0	
	Permataha												
	ti Dewi												
	Ibrahakem												
J	UMLAH	12	11	12	12	12	8	12	0	0	1	3	5

Keterangan:

I : isi

T : tujuan

S : sifat

UP : ungkapan penyambung

P : penjajaran (pararelisme)

G: gema (echo)

GB : garis bawah

HM : huruf miring

HT: huruf tebal

HK: huruf kapital

PU`: penggunaan ungkapan

T abel 4.1.1 Gambaran penggunaan Prinsip Komposisi berupa Kesatuan dalam Naskah Pidato Siswa SMAN 4 Denpasar Serangkaian HUT ke-76 RI

		Prinsip Komposisi						
No.	Data	Kesatuan						
		Isi	Tujuan	Sifat				
1.	Putu Vidya Thirta Chantika	HUT ke-76 RI sebagai ajang melakukan intropeksi diri.	Persuasif	Formal				
2.	Ni Kadek Dwik Anggreni	HUT ke-76 RI sebagai ajang generasi milenial untuk mewujudkan ketangguhan bangsa.	Persuasif	Formal				
3.	Keishya Radharani	Ajakan untuk selalu merajut nilai-nilai persatuan dan kesatuan membangun Indonesia tangguh Indonesia tumbuh.	Persuasif	Formal				
4.	I Gusti Ayu Bita Davina Putri	Pentingnya integrasi deluruh elemen masyarakat dalam mewujudkan Indonesia maju.	Persuasif	Formal				
5.	A.A NGR. Satiya Wicaksana Saputra		Persuasif	Formal				
6.	Christian Yosep Dowo Usnaat	Hari Kemerdekaan di tengah pandemic Covid '19 tidak mengurangi sikap cinta terhadap tanah air.	Persuasif	Formal				
7.	I Gde Wayan Narda Wicana	Berbagi semangat dalam rangka kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-76.	Persuasif	Formal				
8.	Ida Bagus Putu Saditi Kumara Manyuaba	Hari Kemerdekaan di tengah pandemic Covid '19 tidak mengurangi sikap cinta terhadap tanah air.	Persuasif	Formal				
9.	Made Dyah Ayu Wulandari	Hari Kemerdekaan di tengah pandemi Covid '19 tidak mengurangi sikap cinta terhadap tanah air.	Persuasif	Formal				
10.	Ni Luh Gd Gea Candra Mas Pradnya Putri	HUT ke-76 RI di tengah pandemi covid '19	Persuasif	Formal				
11.	Ni Wayan Deviana Pradewi	Menggelorakan semangat kemerdekaan Indonesia yang rasanya sudah terkikis pada jiwa pemudapemuda Indonesia.	Persuasif	Formal				

Ī	12.	Najwa Permatahati Dewi Ibrahakem	Mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk	Persuasif	Formal
			meningkatkan kualitas diri dalam dalam rangka		
			mempertahankan kemerdekaan Indonesia ke-76.		



Tabel 4.1.2 Gambaran penggunaan Prinsip Komposisi berupa Koherensi dalam Naskah Pidato Siswa SMAN 4 Denpasar Serangkaian HUT ke-76 RI

			Prinsip Komposisi	
NI.	Data		Kesatuan	
No.	Data	Ungkapan Penyambung	Kesejajaran (pararelisme)	Gema (Echo)
1.	Putu Vidya Thirta Chantika	dan, namun, karena, serta, meskipun, walaupun	Kata kerja(verba): tunjukkan dan buktikan	Pengulangan kata: - kata Indonesia pada kalimat sebelumnya, digemakan lagi pada kalimat berikutnya Kata kita pada kalimat sebelumnya, digemakan kembali pada kalimat berikutnya. Kata ganti: Kata -nya untuk menggantikan kata oknum-oknum yang tidak bertanggungjawab pada klausa sebelumnya.
2.	Ni Kadek Dwik Anggreni	Karena, dan, sehingga, dengan, demikian	Kata kerja(verba): bermimpi, bangunlah, dan wujudkanlah	Perulangan kata: - Kata pemuda pada kalimat sebelumnya,

				1. 1 1 . 1
				digemakan lagi pada
				kalimat berikutnya.
3.	Keishya Radharani	dan, tapi	Kata kerja(verba): pikul,	Pengulangan kata:
		£	maju, dan menuntut	- Kata <u>kita</u> pada kalimat
				sebelumnya,
				digemakan kembali
				pada kalimat
				berikutnya.
		- SENDIDE-	Thereton,	
		P & LEWIS TO THE		Kata ganti:
				- Kata <u>mereka</u> untuk
		-(IAI)-		menggantikan kata
				<u>pahlawan</u> pada kalimat
		S 1 ()		sebelumnya.
				- Kata <u>kita</u> untuk
		KI BUTTON		menggantikan kata
				generasi muda pada
		TITLE	9/	kalimat_sebelumnya.
4.	I Gusti Ayu Bita Davina Putri	karena, sehingga,	Kata kerja(verba):	Perulangan kata:
		bahwa, oleh karena itu,	bertemu dan menyentuh	- Kata <u>kita</u> pada kalimat
		dan		sebelumnya,
				digemakan kembali
				pada kalimat
		7 No		berikutnya.
		"DIKS"		J J
				Kata ganti:
				- Kata generasi muda
				untuk menggantikan
				kata <u>kita</u> pada klausa
				sebelumnya.
				scociannya.

	T	T	1	Г
5.	A.A NGR. Satiya Wicaksana Saputra	tetapi, dan, serta	Kata kerja(verba): bersenjata dan bergriliya	Perulangan kata: - Kata <u>Indonesia</u> pada kalimat sebelumnya, digemakan kembali pada kalimat berikutnya.
	A STATE OF	AS PENDIDIKAN	CHARLES TO SERVICE STATE OF THE SERVICE STATE OF TH	Kata ganti: - Kata <u>kita</u> untuk menggantikan kata <u>generasi muda</u> pada klausa sebelumnya.
6.	Christian Yosep Dowo Usnaat	Sehingga, namun, dan, tetapi	Kata kerja(verba): bangkit dan tumbuh	Perulangan kata: - Kata <u>kita</u> pada kalimat sebelumnya, digemakan kembali pada klausa berikutnya.
		NDIKSHA		Kata ganti: - Kata <u>Indonesia</u> untuk menggantikan kata negara kita pada klausa sebelumnya.
7.	I Gde Wayan Narda Wicana	Tetapi, oleh sebab itu, hingga, karena, dan	-	Perulangan kata:

		AS PENDIDIKAN		 Kata <u>kita</u> pada kalimat sebelumnya, digemakan kembali pada kalimat berikutnya. Kata ganti: Kata <u>mereka</u> untuk menggantikan kata <u>orang-orang</u> pada klausa sebelumnya.
8.	Ida Bagus Putu Saditi Kumara Manyuaba	Ketika, dan, atau	Kata kerja(verba): mengorbankan dan meneteskan	Perulangan kata: - Kata Negara Indonesia pada kalimat sebelumnya, digemakan kembali pada kalimat berikutnya. - Kata bangsa-bangsa lain pada kalimat sebelumnya, digemakan kembali pada klausa berikutnya. Kata ganti: - Kata mereka untuk menggantikan kata

		T	1	
				<u>Indonesia</u> pada klausa
				sebelumnya.
9.	Made Dyah Ayu Wulandari	namun, maka, dan	-	Perulangan kata:
				- Kata <u>kita</u> pada kalimat
		<u> </u>		sebelumnya,
				digemakan kembali
				pada kalimat
				berikutnya.
		SENDING	The same of the sa	
		S EDINDING IN		Kata ganti:
				- Kata <u>-nya</u> untuk
		-AAN-		menggantikan kata
			N. A. C.	Insinyur Soekarno
		B 1 8 8 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1		pada klausa
		STI 1-3 46-4 575		sebelumnya.
10.	Ni Luh Gd Gea Candra Mas Pradnya	Bahwa, karena, oleh	_	Perulangan kata:
	Putri	sebab itu, namun		- Kata <u>Covid '19</u> pada
	V.	demikian, tetapi,	7/	kalimat sebelumnya,
		danoleh karena itu,	A. J	digemakan kembali
		kendati demikian, serta		pada kalimat
			3	berikutnya.
			77	
				Kata ganti:
		100		- Kata -Nya untuk
		DIKS		menggantikan kata
				Tuhan Yang Maha Esa
			- VA	pada klausa
				sebelumnya.

11.	Ni Wayan Deviana Pradewi	Namun, karenanya,	Kata kerja(verba):	Perulangan kata:
		bahwa, dan, serta, tetapi,	berujuang,	- Kata <u>Indonesia maju</u>
		oleh karena itu, sejak	melakukannya, dan	pada kalimat
		, and the second	mengabdi	sebelumnya,
		<u> </u>		digemakan kembali
				pada kalimat
				berikutnya.
		STABLA	The same of the sa	Kata ganti:
		S LEINE THE LAND		- Kata <u>-Nya</u> untuk
				menggantikan kata
		JAN		situasi politik,
		1	N. A. C.	ekonomi, dan masalah
		B 1 (5.5) (A)		sosial dalam negeri
		STI - 46-45 TO		yang tidak menentu
				pada kalimat
				sebelumnya
12.	Najwa Permatahati Dewi Ibrahakem	Maka, bahwa,	3 - //	Perulangan kata:
		meliainkan, serta, tetapi,	A)	- Kata <u>kita</u> pada kalimat
	7/	oleh karena itu,	A STATE OF THE STA	sebelumnya,
		demikian,		digemakan kembali
			- Y /	pada kalimat
				berikutnya.
		Ohn- at b	19	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·
		ADITION		
			pictical line	

Tabel 4.1.3 Gambaran penggunaan Prinsip Komposisi berupa Penekanan dalam Naskah Pidato Siswa SMAN 4 Denpasar Serangkaian HUT ke-76 RI

				Prins	sip Komposisi						
No.	Data		Kesatuan								
110.	Data	Garis Bawah	Huruf Miring	Huruf Tebal	Huruf Kapital	Penggunaan Ungkapan					
1.	Putu Vidya Thirta Chantika	-	IMPER		CANANSIII	Paragraf ke tujuh yang berbunyi "Ayo kita tunjukkan bahwa Indonesia bukan bangsa yang lemah, ayo kita tunjukkan bahwa Indonesia bukan bangsa yang mudah dipecah belah, ayo kita buktikan bahwa Indonesia itu Tangguh, Indonesia bisa walau dalam perbedaan".					
2.	Ni Kadek Dwik Anggreni	-		ONDIKSH!	Paragraf kedua yang berbunyi "BERSAMA GENERASI MILENIAL WUJUDKAN KETANGGUHAN BANGSA".	-					

3.	Keishya Radharani	-	-	-	-	-
4.	I Gusti Ayu Bita Davina Putri	-		ITAS PENDIDIK	L GHARSH	Paragraf ke tujuh yang berbunyi "Saya Tekankan sekali lagi pada temanteman sekalian, integrasi seluruh elemen masyarakat sangat diperlukan untuk menuju Indonesia maju".

PADIKSH

5.	A.A NGR. Satiya	-	-	1. Paragraf kedua yang	Paragraf ketiga yang	_
	Wicaksana			berbunyi "menyambut		
	Saputra			hari kemerdekaan	berbahagia judul pidato	
				Negara Kesatuan	saya adalah	
				Republik Indonesia	PERJUANGAN	
				yang ke-76 dengan		
				tema Kemerdekaan		
				sekaligus tema pidato		
				kali ini yaitu Indonesia		
			A Comment	Tangguh Indonesia	TANGGUH".	
				Tumbuh.	15	
			4.7	5(1,11)		
		1		2. Paragraf ketiga yang		
				berbunyi "Hadirin Yang		
				berbahagia judul pidato		
				saya adalah		
				<u>PERJUANGAN</u>	d .	
		1		BENERASI	9 1	
				INDONESIA		
			7/	MEMBANGUN	10 A 10 A 17	
				NEGARA YANG		
			7.7	TANGGUH".	V //	
	1					1
				ONDIKSH!		
				ADIKS A.		
			1			

Christian Yosep	_	-	-	1. Paragraf kedua yang	Paragraf kelima yang
					berbunyi "Mari kita bersatu
					padu untuk INDONESIA
					yang lebih baik,
					INDONESIA yang lebih
					maju, <u>mari</u> kita tunjukkan
					jati diri kita sebagai bangsa
				100	yang berbudi pekerti luhur,
		- Aller	- Whin-	INDONESIA TOMBOTI	berintegrasi tinggi, yang
			SAMMININE.	2 Paragraf kedua yang	menyanjung persatuan dan
			11.5		kesatuan, Bersama kita
	A.	A XX			bangkit, Bersama kita
			7,4443	TOTAGOTAL IIVI	tumbuh, Bersama kita
	11			3 Paragraf kelima yang	berani, Bersama kita
			SH 12 55		menjadi Tangguh dan
					kuat".
					1
	1/1		The state of the s		
				The state of the s	
		7	NAVANTAY		
	\ \	V			
	1	17			
		11.1	Una.		
		11.1	ADIKS		
		1000		tumbuh, Bersama kita	
				berani, Bersama kita	
				· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	
				kuat".	
	Dowo Usnaat				berbunyi " Hadirin yang terhormat, perkenankanlah saya untuk menyampaikan pidato saya yang berjudul "INDONESIA TANGGUH, INDONESIA TUMBUH". 2. Paragraf kedua yang berbunyi "BHINEKKA TUNGGAL IKA'. 3. Paragraf kelima yang berbunyi "Mari kita bersatu padu untuk INDONESIA yang lebih baik, INDONESIA yang lebih baik, INDONESIA yang lebih maju, mari kita tunjukkan jati diri kita sebagai bangsa yang berbudi pekerti luhur, berintegrasi tinggi, yang menyanjung persatuan dan kesatuan, Bersama kita bangkit, Bersama kita berani, Bersama kita berani, Bersama kita berani, Bersama kita menjadi Tangguh dan

7.	I Gde Wayan Narda Wicana	-	-	-	-	-
8.	Ida Bagus Putu Saditi Kumara Manyuaba	-	-		-	-
9.	Made Dyah Ayu Wulandari	-		SPENDIDIKA		-
10.	Ni Luh Gd Gea Candra Mas Pradnya Putri	-	THE STATE OF THE S	ND IKSH.		Paragraf ke sepuluh yang berbunyi "Oleh karena itu, pada HUT ke-76 RI kali ini, marilah kita bersamasama melanjutkan kobaran semangat kita untuk terus mengedepankan rasa persatuan kesatuan, serta untuk tidak lupa untuk terus menerapkan protokol kesehatan, sebagai bentuk rasa kepedulian serta cinta tanah air kita kepada

						Indonesia, agar pandemi ini dapat segera berlalu".
11.	Ni Wayan Deviana Pradewi	-	-		-	-
12.	Najwa Permatahati Dewi Ibrahakem	-	"PELLIKIA	ITAS PENDIDIKA	CANADA	Pragraf ketiga yang berbunyi "Oleh karena itu, Marilah kita bersama sama mengelola bangsa kita sebaik mungkin dengan saling meningkatkan kualitas diri, berkolaborasi, serta meningkatkan sinergisitas antar kita, kaum muda bangsa".

POIKSH

NAMA : PUTU VIDYA THIRTA CHANTIKA

KELAS : X.1

Asalammualaikum Om swastiastu Namo Budhaya Shalom Salam kebajikan

Yang saya Hormati bapak Kepala sekolah SMA Negeri 4 Denpasar Yang saya Hormati Juga Panitia Penyelenggara Lomba Singkatnya seluruh Penonton yang berbahagia

Sebelumnya marilah kita panjatkan puji dan syukur kita kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan tuntunannya kita masih dalam keadaan baik baik saja di kondisi pandemic seperti pada saat ini. Untuk itu pada kesempatan ini saya Putu Vidya Thirta Chantika Selaku perwakilan lomba pidato dari kelas X.1 akan menyampaikan pidato saya dengan tema "Indonesia Tangguh, Indonesia Tumbuh".

Para penonton yang berbahagia

Indonesia merupakan Negara yang sudah tidak asing dimata dunia. Mengapa? Tentu saja karena Indonesia merupakan Negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki 16.056 pulau tidak hanya itu saja, Indonesia juga memiliki suku bahasa agama adat dan budaya yang beragam, serta memiliki pesona alam yang tidak kalah indah dari Negara lain. Kita sebagai bangsa Indonesia sudah seharusnya bangga dengan kekayaan indonesia, dimana kita masih bisa bersatu dalam satu Kesatuan Republik Indonesia, tanpa ada yang terpecah belah. Namun apakah teman teman menyadari? Semakin berjalannya waktu, mulai ada perpecahan yang terjadi.

Untuk contoh sederhana saya melihat aksi saling olok – mengolok dan rasis di media sosial Cuma karena perbedaan budaya. Atau ada orang orang yang saling menghina agama orang lain dan mulai saling balas membalas di internet. Apakah memang itu yang kita inginkan untuk Negara kita Indonesia? Tentusaja tidak bukan? Lalu apa yang bisa kita lakukan untuk dapat meminimalisir hal tersebut terjadi?

Para penonton yang berbahagia,

Kita bangsa Indonesia jangan mau untuk di adu domba oleh oknum oknum yang tidak bertanggung jawab atas tindakan tindakannya, Jangan mau untuk dijadikan sebuah alat untuk terjadinya perpecahan dan pertikaian.

Kita juga merupakan makhluk sosial yang hidup saling membutuhkan, tentunya kita juga tidak terlepas dari konflik yang ada disekitar kita. Namun bagaimana cara kita untuk menyikapi konflik tersebut?

Oleh sebab itu saya akan menyampaikan beberapa hal yang dapat dilakukan untuk menyikapi konflik tersebut dengan benar

- Tetap bersikap sopan dan ramah kepada orang lain yang berada disekitar kita walaupun terdapat banyak perbedaan perbedaan seperti ras, suku, agama dll
- 2. Tidak mencela atau mengolok olok otang lain yang memiliki kasta yang berbeda dari kita, entah kastanya lebih tinggu atau pun rendah
- 3. Selalu bersikap toleransi terhadap sesama kita meskipun terdapat perbedaan seperti agama budaya dan daerah asal.

Kita sebagai manusia juga tentunya tidak terhindar dari kesalahan bukan? Jadi sebisa mungkin kita tidak terpancing kedalam suatu emosi, karena hanya sekedar kita melampiaska suatu emosi, keegoisan kita saja dalam memperburuk suatu kondisi.

Dengan kita menerapkan sikap tersebut aka nada kesadaran dari orang orang di sekitar kita untuk meniru apa yang telah kita perbuat oleh sebab itu sebisa mungkin kita menjadi contoh yang baik bagi orang di sekitar kita.

Kita lah pemuda pemudi bangsa Indonesia

Kitalah yang harus memajukan bangsa Indonesia

Jangan malah kita yang menghancurkan persatuan dan kesatuan bangsa kita Seperti yang pak Habibi katakan "Hanya anak bangsa sendirilah yang dapat kita andalkan untuk membangun bangsa" dari kata kata tersebut sudah jelas dikatakan bahwa kitalah yang di andalkan bangsa kita Indonesia.

Ayo kita tunjukan bahwa Indonesia bukan Bangsa yang lemah, ayo kita tunjukan bahwa Indonesia bukan bangsa yang mudah dipecah belah, ayo kita buktikan bahwa Indonesia itu tangguh. Indonesia bisa walau dalam perbedaan. Semoga diulang tahun Indonesia ke 76 ini persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia tetap dapat terjalin dan bahkan bisa lebih baik lagi dari sebelumnya.

Sekikian pidato ini saya sa<mark>mpaikan semoga dapat memo</mark>tivasi para penonton untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi, untuk diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara.

Jika ada tutur ka<mark>ta</mark> saya yang tidak berkenan, saya mohon maaf. Sekian dan Terima kasih

Om santi santi Om Asalammualaikum Namo budhaya Shalom Dan salam kebajikan Nama : Ni Kadek Dwik Anggreni

Kelas : X.2 No Absen : 21

Merdeka, Merdeka!

Om Swatyastu Assalamualaikum Wr. Wb. Salam sejahtera bagi kita semua Salam kebajikan Namo budaya

Yang terhormat, Dewan Juri lomba pidato SMAN 4 Denpasar. Yang terhormat, Bapak Kepala Sekolah SMAN 4 Denpasar. Yang saya hormati, Ibu/Bapak guru dan staff pegawai SMAN 4 Denpasar, serta seluruh siswa siswi SMAN 4 Denpasar yang saya banggakan.

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Ida Sang Hyang Widhi Wasa / Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatnya kita dalam keadaan sehat wlafiat dan dapat mengikuti lomba pidato SMAN 4 Denpasar, dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-76 pada 17 Agustus 2021 nanti.

Perkenalkan saya Ni Kadek Dwik Anggreni, perwakilan dari kelas X2. Pada kesempatan yang baik ini, saya akan menyampaikan pidato dengan judul "BERSAMA GENERASI MILENIAL WUJUDKAN KETANGGUHAN BANGSA."

Teman – teman yang berbahagia, sudah hamper 76 tahun bangsa Indonesia merdeka dari penjajahan. 76 tahun bukanlah waktu yang singkat untuk tumbuh menjadi negara Indonesia seperti saat ini. Perjalanan Panjang negara hingga saat ini tidak lepas dari warna – warni yang diberikan pemuda kepada bangsa Indonesia. Bagaimana tidak, karena pemuda turut mengambil andil dalam kemerdekaan dengan bertempur melawan penjajah dengan cucuran keringat dan darah. Pemuda juga melambangkan semangat yang tak pernah redup, kekuatan yang tak pernah hancur. Seperti yang disampaikan Bung Karno, "Berikan aku 100 orang tua, niscaya akan kucabut semeru dari akarnya, berikan aku 10 pemuda, niscaya akan kuguncangkan dunia." Begitu luar biada keyakinan Bung Karno terhadap peran para pemuda, sehingga sangat jelas dan wajar apabila generasi muda memiliki peran penting maju mundurnya suatu negara.

Hadirin yang saya hormati,

seperti yang kita ketahui, generasi penerus bangsa saat ini berada di era milenial sehingga dikenal dengan sebutan generasi milenial. Dimana generasi milenial ini diharapkan mampu dalam memajukan bangsa Indonesia dan sebagai garda depan pembawa perubahan bagi bangsa Indonesia.

Namun, coba kita lihat realita yang terjadi pada generasi milenial belakangan ini yang mudah terjerumus ke dalam hal – hal negative, seperti pergaulan bebas, penjudian, dan penggunaan narkoba. Jika hal ini semakin luas terjadi pada generasi milenial, maka generasi ini bukan lagi dianggap pelopor masa depan bangsa tetapi dianggap sebagai perusak bahkan penghancur masa depan bangsa.

Hadirin yang berbahagia,

Apa yang kita butuhkan sebagai generasi milenial dalam merumuskan perjuangan para pahlawan dan membuat perubahan bagi bangsa Indonesia? Tentu yang diperlukan bukanlah taktik perang, otot atau tenaga yang dikuras mati-matian, tetapi yang diperlukan adalah otak yang menghasilkan ide yang kreatif dan inovatif serta sikap jujur dan panjang menyerah. Agar bangsa kita tidak tertinggal dengan bangsa lain di era ini, maka generasi muda harus rajin dalam hal belajar dan menemukan gagasan baru yang dapat merubah bangsa indonesia ke arah yang lebih baik.

Sebagai generasi milenial, sudah seharusnya kita menanamkan kembali jiwa dan semangat nasionalisme dalam diri kita. Janganlah kita terjerumus dalam pengaruh negatif perkembangan zaman. Mari kita bersama-sama membangun bangsa indonesia yang maju dengan menghasilkan banyak prestasi. Hal itu akan dapat membuka mata dunia bahwa generasi penerus bangsa kita sungguh tangguh dan mampu menunjukkan kembali ketangguhannya seperti yg sudah dilakukan Bung Karno dan pemuda lainnya dalam membebaskan diri dari belenggu penjajahan.

Wahai generasi muda, banyaklah engkau bermimpi, bangunlah mimpimu dan wujudkanlah semua mimpi itu dengan usahamu. Semua itu akan menuntunmu pada kemajuan bangsa ini. Lanjutkanlah perjuangan para pejuang dalam mempertahankan kemerdekan Indonesia.

Hadirin yang saya hormati,

Semoga dengn bnyaknya generasi milenial yang kreatif dan berjiwa nasionalisme dapat mewujudkan bangsa indonesia semakin maju. Marilah kita bersatu padu sebagai generasi milenial dalm mewujudkan bngsa indonesia yang tangguh. Demikian pidato saya pada kesempatan kali ini, saya berharap semoga pidato yang saya berikan dapat bermanfaat dan memotivasi banyak generasi milenial, dan saya mohon maaf apabila ada hal yang tak berkenan di hati teman teman, terimakasih, saya tutup dengan parama santih

Om Santih, Santih, Santih, Om Assalammualaikum wr wb Salam sejahtera bagi kita semua Merdeka!

Nama: Keishya Radharani

Kelas: X.3

Merdeka! Perkenalkan nama saya Keishya Radharani salah satu perwakilan siswa dari SMA Negeri 4 Denpasar. Pada hari ini tanggal 11 Agustus 2021 Saya bermaksud membawakan sebuah pidato kebangsaan dengan tema Indonesia tangguh Indonesia tumbuh untuk memberikan semangat inspirasi dan motivasi untuk generasi muda emas Indonesia

Om Swastiastu Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh salam sejahtera, shalom, nama budaya, salam kebajikan.

Yang saya hormati Bapak Ibu dewan juri lomba, bapak ibu guru pengajar, beserta teman-teman seperjuangan sebangsa dan setanah air, pada kesempatan luar biasa ini marilah kita panjatkan puja dan puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-nya kita diberikan kesehatan dan kesempatan untuk ikut berpartisipasi merayakan 76 tahun Indonesia merdeka.

Saya sebagai salah satu anak muda Indonesia ingin menyerukan sebuah ajakan dalam pidato ini kepada saudara sebangsa dan setanah air untuk selalu merajut nilainilai persatuan dan kesatuan membangun Indonesia tangguh Indonesia tumbuh.

Bangsa ini adalah bangsa yang hebat, bangsa yang besar yang menghargai nilai-nilai kepahlawanan. Perjuangan tanpa henti untuk merebut kemerdekaan digelorakan oleh pahlawan-pahlawan kita. Mereka bukan saja bercucur keringat, air matanya tidak mengalir begitu saja, tapi, mereka gugur bertaruh nyawa meneteskan darah demi mengibarkan sang saka merah putih diujung tiang tertinggi di Nusantara ini

Kini estafet perjuangan itu ada di genggaman telapak tangan kita, generasi muda Indonesia. Di era digital ini kemajuan sebuah bangsa terlihat dari kemampuan adaptasi dan inovasi teknologi nya. kita harus buka mata lebar melihat dunia, mengembangkan potensi diri, menggali kreativitas seni, kompetensi ilmu dan teknologi, yang tentunya berakar pada kearifan budaya Indonesia. Di luar sana akselerasi pembangunan dunia begitu cepat dan luar biasa. Saudara, kita adalah generasi tangguh, beban bangsa di pundak kita mari kita pikul sama-sama, Kita maju bersama-sama, kita tuntut ilmu Setinggi-tingginya Demi Indonesia maju

Perjuangan ini tidak mudah saudara, tapi kita mampu, kita punya darah pahlawan-pahlawan, kita pantang menyerah menghadapi tantangan yang ada. Dunia ada di genggaman telapak tangan kita saudara-saudara, jangan pernah berhenti untuk belajar, belajar dan belajar. Teruslah berkreasi, teruslah berkarya

Sebagai akhir dari pidato saya ini saya ingin mengajak saudara sebangsa setanah air untuk terus Menumbuhkan semangat kebangsaan mengajak semua generasi muda kita untuk terus bergerak

Reff:

Bergerak bergerak

Serentak Serentak

Menerkam Menerjang Terkam

Tak gentar tak gentar

Menyerang menyerang

Majulah majulah menang

Terus bergerak untuk Indonesia tangguh Indonesia tumbuh merdeka merdeka merdeka, Om Shanti Shanti Om, Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh, salam sejahtera, shalom, nama budaya, salam kebajikan, terima kasih.



NAMA : I Gusti Ayu Bita Davina Putri

KELAS : X.4

Om Swastyastu Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Salam sejahtera untuk kita semua Shallom Namo Budaya Yang terhomat bapak/ibu dewan juri, yang saya hormati bapak dan ibu guru serta kakak-kakak osis SMAN 4 Denpasar serta yang saya kasihi seluruh teman-teman peserta lomba sekalian

Baiklah, sebelum saya menyampaikan pidato kali ini, izinkanlah saya memanjatkan puja serta puji syukur kehadirat Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa. Karena atas anugrah dari beliaulah kita semua dapat mengikuti lomba pidato ini dalam rangka "Perayaan HUT ke-76 RI SMAN 4 Denpasar" walaupun secara daring. Semoga ajang-ajang luar biasa seperti ini dapat terus digalakkan agar pemuda pemudi generasi muda Indonesia, dapat terus melanjutkan perjuangan mempertahankan kemerdekaan dengan terus bisa berprestasi.Hadirin yang saya hormati. Adapun pidato yang dapat saya sampaikan pada kali ini berjudul Integrasi Seluruh Elemen Masyarakat Merupakan Faktor Penting untuk Menuju Indonesia Maju.

Hadirin sekalian. Seperti yang sudah kita ketahui bersama bahwa saat ini dunia sedang dilanda wabah covid-19, sehingga Indonesia pada khususnya juga terkena dampak yang mengakibatkan banyak orang yang diphk, meningkatnya kriminalitas serta penurunan kesehatan baik secara fisik maupun mental. Sehingga berkaitan dengan hal tersebut, demi memulihkan kembali keadaan negara kita dan bahkan dunia, perlulah kita bersama-sama berupaya menanggulangi masalah ini. Caranya tentu saja dengan mematuhi protokol kesehatan yang sampai saat ini masih menjadi perhatian khusus dalam aplikasinya.

Hadirin sekalian. Pada kesempatan ini saya ingin menitik beratkan arti dari pandemi ini. Dimana kita sebagai warga Indonesia harus menjaga solidaritas dan mengamalkan pancasila sila ke-3 yaitu persatuan indonesia. Pandemi ini memberikan banyak sekali dampak terutama terhadap sektor yang berhubungan langsung dengan kehidupan kita seperti contohnya Sektor Ekonomi. Kita bisa merasakan secara nyata dampak dari covid-19 ini, dimana banyaknya orang yang terkena phk. Menurut data Kementrian Ketenagakerjaan Republik Indonesia mengatakan bahwa jumlah yang terkena phk adalah sebanyak 6,9 juta orang.

Maka dari itu, peningkatan potensi pola pikir generasi muda dalam menemukan solusi untuk menanggulangi masalah ini. Lantas disini saya berfikir, Apa yang bisa kita lakukan? seperti yang sudah kita ketahui bersama bahwa Indonesia adalah negara yang terbentuk dari sabang sampai merauke bahkan Indonesia adalah negara yang kaya akan sumber daya alamnnya dan budaya.

Kita seharusnya memanfaatkan kekayaan tersebut, Sebagai generasi muda yang tentunya akan memegang estafet kepemimpinan dimasa depan seharusnya bisa menjadi pelopor untuk membangkitkan ekonomi bangsa ini.

Hadirin yang berbahagia, Ekonomi kreatif bisa dijadikan solusi untuk memulihkan keadaan negara kita. Perkembangan kreatifitas generasi muda menjadi tolak ukur bagi tumbuh kembangnya ekonomi bangsa ini. Oleh karena itu, kita sebagai warga Indonesia baik tua maupun muda agar membangun bangsa ini untuk terlepas dari dampak pandemi covid-19.

Hadirin sekalian. Dalam memaknai arti dari Perayaan HUT ke-76 RI. Mari, marilah kita sebagai warga Indonesia satukan tangan tanpa harus saling menyentuh,

satukan tekad tanpa harus saling bertemu. Jadikanlah pandemi ini tantangan bukanlah hambatan. Saya tekankan sekali lagi pada teman-teman sekalian, Integrasi Seluruh Elemen Masyarakat sangat diperlukan untuk menuju Indonesia Maju.

Hadirin sekalian, demikianlah pidato yang dapat saya sampaikan pada kali ini, semoga dapat bermanfaat bagi kita semua. Dan apabila dalam penyampaian tadi, ada perkataan atau perbuatan saya yang tidak berkenan di hati para hadirin saya memohon maaf sebesar-besarnya. Akhir kata saya ucapkan terimakasih dan sampai jumpa

Om Santih, Santih, Santih Om Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Salam sejahtera untuk kita semua



NAMA : A.A.NGR.Satiya Wicaksana Saputra

KELAS : X.5

Om swastyastu

asalam walaikum warawatulohi wabarah kathu

Syalom

namo budhaya

Bahagia sekali hati saya dikesempatan waktu yang baik ini semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan perlindungan dan kesehatan kepada kita dimasa pandemi ini. sebelum saya menyampaikan pidato saya perkenankan saya memperkenalkan diri saya pribadi, saya A.A.NGR.Satiya Wicaksana Saputra sebagai duta dari kelas X.5.

Berdirinya saya disini untuk mengikuti lomba pidato bahasa indonesia yang diselenggarakan oleh sman 4 denpasar tahun 2021 dalam rngka menyambut hari kemerdekaan Negara kesatuan republik indonesia yang ke 76 dengan tema keerdekan sekaligus tema pidato kali ini yaitu indonesia tangguh indonesia tumbuh.

Hadirin yang berbahagia judul pidato saya adalah PERJUANGAN GENERASI INDONESIA MEMBANGUN NEGARA YANG TANGGUH. Berbicara mengenai bangsa indonesia indonesia adalah negara yang sudah memproklamasikan kemerdekaannya yang berarti indonesia telah bebas dari penjajahannya dan ancaman² daribluar yang datang kepada indonesia.perjuangan bangsa indonesia untuk menggapai kemerdekaan sangatlah panjang gugurnya para pahlawan dimedan perang hingga menemukan titik terang kemerdekaanya.sudah sepatutnya kita mengikuti jejak para pahlawan.

Nilai-nilai kephlawan sudah seharusnya kita terapkan dalam kehidupan kita tangguhnya pahlawan dalam membantai penjajah begitu pula kita menangguhkan keadaan² yang akan kita alami kedepannya. untuk menghormati jasa para pahlwan kita. apa yang kita bisa lakukan untuk membalas tanda jasa pahlwan kita ? yang harus kita tumbuhkan adalah rasa nasionalisme bukan dengan bersenjata bukan dengan bergreliya tetapi dengan membela bangsa ini sebagai bangsa yang tangguh dan berpendidikan.

Sebagai genarasi indonesia yang berlandaskan pelajar pancisala dan berjiwa bhineka tunggal ika sudah sepatutnya kita untuk selalu berwaspada dengan anacaman² yang akan datang dari dalam ataupun luar indonesia agar persatuan dan kesatuan kita sebagai masyarakat indonesia tidak akan runtuh dan selalu kokoh,jangan sampai tatanan bangsa ini rusak apalagi disebabkan oleh generasinya sendiri.

Hadirin yang saya banggakan...

Di masa pandemi ini banyak relawan covid 19 yang sedang berjuang untuk negri ini membantu pasien covid '19 untuk bertahan hidup kembali ketangguhan mereka dalam menjalankan tugasnya sebagai pahlwaan kemanusian.kita sebagai generasi Indonesia juga harus memiliki nilai kemunasian melalui menaati prtokol kesehatan kita mencegah terjadinya infeksi pada tubuh kita dan lonjakan kasus yang naik dengan harapan pandemic ini segera selesai

Melalui kemerdekaan bangsa ini marilah kita menumbuhkan rasa nasionalisme sebagai generasi indoensia mewujudkan ketangguhan indonesia pertumbuhan ekonomi yang baik karena generasi indonesia adalah generasi dengan api semangat juang yang tinggi serta cerdas dalam berkehidupan, cerdas spritual, cerdas intelektual, cerdas emosional, berwawasan sosial dan budaya. mewujudkan harapan bangsa Indonesia.

Sekian rangkaian pidato yang dapat saya sampaikan mohon maaf apabila ada kesalahan kata yang saya sampaikan baik disengaja maupun tidak sengaja ,semoga pidato yang saya sampaikan tadi dapat menambah wawasan dan bisa dilaksanakan oleh hadirin semuanya. DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA YANG KE 76, 17 AGUSTUS 2021, MERDEKA pisau arit memotong duri mohon pamit undur diri om shanti²om, wasalawalaikum wb, Namo budhaya.



[LOMBA PIDATO KEMERDEKAAN FOURSMA]

Nama: Christian Yoseph Dowo Usnaat

No : 04 Kelas : X.6

INDONESIA TANGGUH, INDONESIA TUMBUH

OM SWASTYASTU... ASSALAMUALAIKUM WR.WB... SHALLOM... SALAM SEJAHTERA BAGI KITA SEMUA... NAMO BUDAYA... SALAM KEBAJIKAN...

Yang terhormat Bapak Kepala SMA Negeri 4 Denpasar, Bapak I Made Sudana S.PD, M.PD

Yang terhormat Bapak Guru dan Ibu Guru beserta staff pegawai SMA Negeri 4 Denpasar,

Dan yang saya banggakan seluruh siswa-siswi SMA Negeri 4 Denpasar

Marilah pada kesempatan yang baik ini, kita panjatkan doa puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena oleh berkat dan rahmatNya lah, kita masih dalam keadaan sehat wal'afiat sampai pada hari ini ditengah masa pandemi Covid-19 dan semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan keberkahan dan perlindungannya kepada kita semua.

Hadirin yang terhormat, perkenankanlah saya untuk menyampaikan pidato saya yang berjudul "INDONESIA TANGGUH, INDONESIA TUMBUH".Negara kita Indonesia memiliki 17 ribu lebih pulau yang terdiri dari 1.380 suku yang tersebar di Indonesia sehingga dijuluki sebagai Negara Kepulauan, sehingga sudah menjadi berita public bahwa Negara kita merupakan Negara multicultural, tentunya ini tidak terlepas dari realita kehidupan social kita yang dimana semua hidup secara berdampingan dengan berbagai ras, suku, dan budaya dengan berlandaskan semboyan Negara kita "BHINEKKA TUNGGAL IKA", yang memiliki arti berbeda beda tetapi tetap satu jua, sebuah kata yang memiliki arti yang sangat krusial, ini adalah sesuatu yang harus kita pertahankan sebagai komitmen bangsa dalam membangun persatuan dan kesatuan bangsa dan Negara sesuai isi Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republic Indonesia 1945, sehingga ini bisa menjadi referensi kita agar mampu meningkatkan harkat dan martabat bangsa dan menjadi contoh bagi negara negara lain.

Hadirin sekalian, sebagaimana yang kita tau bahwa kini Negara tercinta kita, sang Ibu Pertiwi yang kita naungi berulang tahun ke 76, usia ini tentu bukanlah usia yang tergolong muda, kilas balik dari perjuangan para pahlawan kita yang merebutkan kemerdekaan mengorbankan waktu, tenaga, fisik dan pikiran yang dialungi tangis air mata, kehilangan sanak saudara tak menghilangkan semangat kemerdekaan, dan disituasi ini pula kita juga sedang diuji namun dengan kondisi yang berbeda, kita sedang di fase untuk berpikir dan bertindak secepat mungkin untuk mengakhiri pandemic covid-19

Dan untuk saat ini, hal penting dan langkah yang harus kita jalani adalah bagaimana yang kita dapat lakukan sebagai masyarakat adalah membantu pemerintah menangani Covid-19 dengan cara mematuhi protokol kesehatan yang benar, memang ni sangat berbeda dengan kebiasaan kita sebelum covid-19 ini merajalela, namun ini pun bisa menjadi hal yang positif sehingga kita lebih memperhatikan kesehatan diri, lingkungan, dan pola hidup sehat yang lebih baik. Semakin cepat pandemi ini berakhir, semakin cepat pula negara kita dan juga dunia dapat pulih dari tekanan dalam banyak hal. Tetapi tidaklah cukup apabila hanya kita

saja yang melakukan gerakan ini. Semua orang harus mengikuti protokol kesehatan dengan tepat agar tidak menghasilkan klaster-klaster Covid-19 lagi, karena itulah rasa persatuan dan kesatuan juga rasa peduli kita kepada sesama sedang dipertaruhkan dalam membentuk Indonesia yang tangguh dan ingin bertumbuh menjadi negara yang lebih baik lagi, sudah saatnya kita semua mempertahankan negara Indonesia yang tercinta.

Dengan tema Hari Ulang Tahun Negara Kesatuan Republik Indonesia kita yaitu "INDONESIA TANGGUH, INDONESIA TUMBUH" Bukanlah hanya sekadar kata biasa melainkan mengandung arti nilai nilai ketangguhan, semangat, pantang menyerah untuk terus maju bersama dalam menempuh jalan penuh tantangan dan krisis yang dialami Negara kita untuk menyongsong masa depan Negara, yang perlu kita terapkan dan laksanakan. Mari kita bersatu padu untuk INDONESIA yang lebih baik, INDONESIA yang lebih maju, mari kita tunjukkan jati diri kita sebagai bangsa yang berbudi pekerti luhur, berintegritas tinggi,yang menyanjung persatuan dan kesatuan, bersama kita bangkit, bersama kita tumbuh, bersama kita berani, bersama kita menjadi tangguh dan kuat.

Sekian dari pidato saya, saya ucapkan terimakasih dan mohon maaf apabila ada kesalahan kata dan pengucapan yang tidak berkenan dihati saudara-saudari sekalian dan saya akhiri dengan

OM SANTIH SANTIH SANTIH OM...
ASSALAMUALAIKUM WR.WB...
SHALLOM...
SALAM SEJAHTERA BAGI KITA SEMUA...
NAMO BUDAYA...
SALAM KEBAJIKAN...

Nama: I Gde Wayan Narda Wicana

No : 13 Kelas : 10.7

Om swastiastu, Assalamualaikum, Salam namo buddhaya, Salam kebajikan, Shalom

Hadirin para pemirsa, Bapak atau Ibu guru SMA Negeri 4 yang terhormat kakak kakak osis yang saya hormati dan teman teman seangkatan yang saya banggakan.

tepat hari ini di tanggal 17 agustus orang orang Sebelum kita telah berjuang mempertahankan negara dan memperjuangkan kemerdekaan Indonesia, mereka dengan gagah berani melawan penjajah. Sekarang kita telah menikmati hasil yang sudah dilakukan oleh mereka untuk bisa sampai titik kemerdekaan.Oleh sebab itu, saya berdiri di sini untuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia dan berbagi semangat kepada kalian mengenai perjuangan mereka.

'Hadirin yang saya hormati.'

Peristiwa dan hal yang melatarbelakangi kemerdekaan negara ini mulai dari adanya penjajahan, perundingan, bahkan perjuangan yang membuat nilai nilai kemerdekaan. Ini sangatlah penting berharga bagi rakyat Indonesia. Ditambah lagi adanya semangat juang dari para perawat pahlawan negara Indonesia membuat negara ini semakin susah untuk dijajah oleh bangsa lain. Hadirin yang saya banggakan sudah tidak terasa sudah 76 tahun, kita merdeka dari penjajah penjajah asing yang berusaha merebut bangsa dan negara kita tercinta. Tak terasa pula negara kita tercinta telah mengalami banyak perubahan dan perkembangan karena jasa pahlawan yang telah mempertahankan kemerdekaan Indonesia sampai menjadi negara yang berkembang. Karena jasa para pejuang yang sudah merebut kembali bangsa dari para penjajah. Jadi, di kesempatan yang besar ini mari kita renungkan kembali dan ingat lagi apa yang sudah mereka lakukan sampai rela berjuang. Hingga titik darah penghabisan demi kemerdekaan bangsa Indonesia.

'Hadirin yang saya cintai.'

Cobalah kalian pikirkan lagi bagaimana jika tanah air kita yang tercinta ini tidak dilindungi oleh para pejuang pejuang di masa lampau, pastinya seluruh kekayaan alam Indonesia sudah musnah dibawa lari oleh penjajah. Tetapi kita harus tetap bersyukur karena para pahlawan berhasil mengusir penjajah dari tanah air. Jika tanpa mereka kita tidak akan bisa mendapatkan dan merasakan seluruh kekayaan alam yang ada di Indonesia. Sayangnya kita masih memiliki musuh di negara kita sendiri. Mereka berusaha mengambil merampas dan menjual seluruh kekayaan alam Indonesia ialah tikus negara yang rakus. Mereka hanya ingin hasil mereka sendiri tanpa mempertimbangkan apa yang akan terjadi. Mereka yang bersumpah nyatanya berbohong pada negara ini. Tolonglah pemerintah, hapus lah mereka semua, penjarakan mereka dan jangan beri ampun bagi tikus tikus negara alias koruptor karena mereka hampir sama seperti penjajah yang terdahulu.

'Para hadirin yang terhormat.'

Pada hari ini 17 Agustus 2002 satu Indonesia negara kita tercinta merayakan dirgahayu nya yang ke 76.Banyak prestasi yang sudah diraih oleh para pemuda dan pemudi Indonesia. Walau saat ini kemerdekaan berada pada situasi pandemi covid 19. Para pemuda dan pejuang Indonesia tidak pernah mengenal kata menyerah dan putus asa walau saat ini sedang pandemi global.Kita sebagai pemuda pemudi Indonesia masih tetap bisa merayakan dirgahayu Indonesia meski saat ini banyak lomba lomba yang biasanya menjadi warna dari 17 Agustus ditiadakan.Meski begitu, kita sebagai pemuda Indonesia masih bisa mewarnai di kayu Indonesia ini.Dengan prestasi prestasi yang dapat membawa nama negara Indonesia menuju kaca internasional.Ayo semangat pemuda

pemudi penerus bangsa walau saat ini kita sedang dalam kondisi belajar daring, kita harus tetap semangat belajar dari rumah dan mengikuti protokol kesehatan Indonesia. Tangguh Indonesia tumbuh.

'Para hadirin yang berbahagia.'

Demikianlah pidato dari saya yang bertema Indonesia tangguh Indonesia tumbuh. Jika ada kesalahan pemahaman kata dari pidato saya mohon berkenan dimaafkan. Terima kasih sudah mendengarkan pidato saya. Semoga kalian selalu berada pada lindungan tuhan saya Narda Wicana pamit undur diri.

Om santi santi santi om, Assalamualaikum, Salam namo buddhaya, Salam kebajikan Shalom.



[LOMBA PIDATO FOURSMA]

Nama : Ida Bagus Putu Saditi Kumara Manyuaba

No :31 Kelas :X.8

Om Swastyastu,

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Syalomm Namo Buddhaya,

Salam Sejahtera Untuk Kita Semua

Yang Saya Hormati Bapak Kepala Sekolah atau yang mewakili beserta dewan guru dan staff-staff sekolah. Yang saya hormati kakak-kakak Osis-4 dan teman-teman dan teman-teman SMA Negeri 4 Denpasar yang saya cintai.

Pada kesempatan yang berbahagia ini marilah kitaa panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugrah dan nikmat yang telah di berikan. Teman-teman saya yakin kalian semua sudah tahu bagaimana kondisi Negara Indonesia saat ini. Negara Indonesia sedang dilanda berbagai krisis baik itu krisis ekonomi maupun bidang kesehatan. Bangsa Indonesia dan bangsa-bangsa lain yang ada didunia sedang bersatu untuk melawan musuh yang sama yaitu pandemi Covid-19, tetapi sudah banyak bangsa-bangsa lain yang berhasil keluar, bangkit menanggulangi pandemi Covid-19 yang menimpa negara mereka, namun bangsa kita belum juga bisa keluar. Hal ini disebabkan oleh masih banyaknya masyarakat yang tidak percaya dengan adanya virus Covid-19 ini,mereka mengganggap virus Covid-19 ini hanya isu belaka, bukanlah masalah yang serius yang harus kita tanggapi dengaan serius juga. Saya yakin jika kita bisa merangkul seluruh masyarakat Indonesia, menyadarkan mereka tentang bahayanya dan dampak Covid-19 kepada negara kita Negara Indonesia, saya yakkin bangsa Indonesia sebentar lagi akan bisa bangkit dari masalah pandemi Covid-19 ini. Mungkin kalian berfikir bagaimana caranya mari kita coba merenung temanteman, mengingat kembali pahlawan-pahlawan kita yang terdahulu, mengorbankan segalanya dengan semangat pantang menyerah dan gigih, mereka mengorbankan jiwa dan raganya, mereka meneteskan darah dan air matanya hanya demi masyarkat Indonesia untuk sejahtera dan merdeka dari penjajah bangsa-bangsa lain.

Semangat seperti inilah teman-teman semangat pantang menyerah, gigih untuk melawan musuh kita yaitu pandemi Covid-19, semangat seperti itulah yang, harus kita terapkan, sehingga bangsa kita keluar dan terbebas dari pandemi Covid-19. Dihari Kemerdekaan Indonesia, kemerdekaan ke 76 menggangkat tema Indonesia tangguh, Indonesia tumbuh. Indonesia tangguh, Indonesia tumbuh memuat nilai-nilai ketangguhan, semangat pantang menyerah untuk maju bersama menghadapi segala rintangan yang ada untuk menuju masa depan yang lebih baik. Indonesia tangguh kita sebagai bangsa yang besar, bangsa Indonesia harus kuat dalam menghadapi segala masalah yang dialami oleh negara kita negara Indonesia. Indonesia tumbuh dengan segala rintangan yang sedang dihadapi negara kita ini, kita harus tetap bisa berkembang tumbuh mengambil hikmah-hikmah dari permasalahan yang dialami negara Indonesia ini. Contohnya bagaimana temanteman kita sebagai generasi muda tentunya bisa melihat sekeliling kita dada yang bisa kita perlakukan, ada yang bissa kita buat untuk membantu negara kita. Contohnya seperti tetangga apakah ada tetangga yang ketika memasuki masa pandemi Covid-19 menjadi kesulitan untuk menjual atau mempromosikan barangbarang jualannya, tentunya kita sebagai generasi muda bisa membantu tetangga tersebut dengan menggunakan kreativitas kita untuk mempromosikan barangbarang dagangannya sehingga kebutuhan hidupnya bisa terpenuhi, banyak masyarakat Indonesia yang pada masa pandemi ini tidak memiliki pekerjaan, bingung memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara bagaimana disitulah peran kita teman teman sebagai generasi muda membantu bangsa.

Teman-teman saya harap kita sebagai generasi muda dapat menggerakkan bangsa Indonesia menjadi lebih tangguh dan berkembang menuju ke masa depan yang lebih cerah, masa depan yang lebih baik. Sekian yang dapat saya sampaikan diakhir kata saya akan mengucapkan Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Salam Namo Buddhaya, Salam Sejahtera Untuk Kita Semua, Om Shanti, Shanti, Shanti Om.



Nama: Made Dyah Ayu Wulandari

Kelas: X.9

Om swastyastu Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh Salam sejahtera bagi kita semua Shalom Namo buddhaya Salam kebajikan

Yang saya hormati bapak kepala SMAN 4 Denpasar, Yang saya hormati bapak dan ibu guru SMAN 4 Denpasar Yang saya hormati staff dan pegawai SMAN 4 Denpasar Serta teman-teman yang saya kasihi dan cintai Pertama-tama marilah kita panjatkan puja dan puji syukur ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat anugerah dan karunianya kita diberikan kesehatan

Teman-teman sekalian, pada hari ini, tanggal 17 Agustus 2021,Indonesia sudah merdeka selama 76 tahun. Walaupun dilaksanakan secara daring, itu tidak akan mematahkan semangat para generasi muda. Kemerdekaan tersebut merupakan hasil dari perjuangan yang diperjuangkan oleh pendahulu kita. Mengenang pidato presiden pertama RI, yang dijuluki sebagai bapak proklamator,nyaitu bapak Insinyur Soekarno, dengan pidatonya "berikan aku 10 pemuda, niscaya akan kuguncangkan dunia.", seperti itulah kita sebagai generasi penerus bangsa yang membanggakan tanah air kita tercinta dengan prestasi-prestasi yang kita peroleh.

Teman-teman yang berbahagia

Seperti yang kita ketahui, mencapai kemerdekaan bukanlah suatu hal yang mudah dicapai. Perlu perjuangan hingga pertumpahan darah pun harus terjadi. Serta ribuan nyawa terkorbankan demi mencapai "kemerdekaan".

Teman-teman semua, mari hendaknya kita sebagai bagian dari Bangsa Indonesia jangan sekalipun melupakan jasa dan perjuangan para pejuang kemerdekaan Indonesia. Sikap nasionalisme ini patut kita tanamkan di hati, walaupun memang terasa berat namun percayalah, jika memiliki niat serta bersungguh-sungguh maka kita akan berhasil, tidak ada lagi rasa pesimis dan malas di kamus hidup kita. Terutama, jangan hanya karena pandemi Covid-19 membuat kita menjadi generasi muda yang tidak beretika, tidak menghormati orang lain, juga melupakan perjuangan para pahlawan. Mari kita bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena di tengah pandemic covid-19 kita masih bisa memperingati hari kemerdekaan Indonesia. Dengan menjaga kesehatan, mengikuti protokol kesehatan merupakan salah satu benyuk ucapan syukur kita kepada para pejuang dan pahlawan bangsa. Untuk Indonesia yang sehat dan terbebas dari virus corona.

Janganlah menjadikan hari ini hanya sebagai hari untuk mengenang kemerdekaan, namun mari kita jadikan hari ini sebagai hari untuk mendedikasikan diri kita menjadi pribadi yang lebih baik, serta mengerti akan konsep persatuan dan kesatuan negara republik Indonesia.

Demikian yang bisa saya sampaikan, saya mohon maaf apabila adakesalahan kata. Akhir kata saya ucapkan terimakasih.

Om santhi santhi om Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh Salam sejahtera bagi kita semua Shalom Namo buddhaya Salam kebajikan



TEKS PIDATO

Nama: Ni Luh Gd Gea Candra Mas Pradnya Putri

No : 33 Kelas : X.10

Om Swastyastu

Assalamualaikum Wr. Wb

Salam Sejahtera Bagi Kita Semua

Namo Buddhaya

Salam Kebajikan

- Yang terhormat Bapak Kepala SMA Negeri 4 Denpasar
- Yang saya hormati para dewan juru, Bapak/Ibu Guru dan staff sekolah
- Serta, teman-teman semuanya, yang saya banggakan dan saya cintai

Dihari yang berbahagia ini, marilah kita memanjatkan puja puji syukur kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya lah kita tetap dapat memperingati hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang Ke-76 ini walaupun kita semua sedang menghadapi masa pandemi Covid-19 yang sedang mewabah hingga saat ini.

Saudara-saudara sebangsa dan setanah air, seperti yang telah kita ketahui bersama, bahwa hari ini merupakan momen yang sangat penting dan berharga bagi kita semua. Hari dimana Indonesia berhasil merdeka melawan penjajah, berkat jasa para pahlawan yang tidak pernah gentar demi kemerdekaan Indonesia.

Seperti yang telah kita ketahui bersama, berbagai krisis telah menimpa Indonesia mulai dari krisis tahun 1998 hingga pandemi Covid-19 saat ini. Sebab, pada pandemi Covid-19 yang masih berlangsung saat ini, memberikan dampak yang sangat besar bagi Indonesia, tidak hanya berdampak pada kesehatan masyarakat, tetapi juga memengaruhi kondisi perekonomian, pendidikan, dan kehidupan sosial masyarakat Indonesia.

Menurunnya berbagai aktivitas ini berdampak pada kondisi sosial-ekonomi masyarakat, yang berakibat rentan dan miskin. Oleh sebab itu, pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, mengeluarkan berbagai kebijakan untuk menanggulangi dampak penyebaran Covid-19, serta kebijakan-kebijakan yang bersifat penanggulangan dampak sosial dan ekonomi akibat pandemi ini. Kendati demikian, pelaksanaan berbagai kebijakan ini perlu dipantau dan dievaluasi untuk mengetahui efektivitasnya.

Namun demikian, Indonesia harus tetap tumbuh dan bangkit, dengan ketangguhan dan berbagai upaya yang dilakukan di masa pandemi ini, maka Indonesia akan terus tumbuh dan bangkit menjadi lebih baik lagi. Logo HUT Ke-76 RI sendiri merupakan visualisasi dari tema "Indonesia Tangguh, Indonesia Tumbuh". Tema ini berisi pesan tentang ketangguhan dan semangat pantang menyerah untuk terus maju menyongsong masa depan yang lebih baik. Yang digambarkan dalam komposisi dinamis antar bentuk geometris yang sederhana tetapi kokoh dan dalam perpaduannya bergeliat dengan energi yang lincah.

Bentuk angka '7' diasosiasikan sebagai bagian dari 'tiang pancang' infrastruktur yang sedang dicanangkan oleh pemerintah untuk mendukung percepatan perekonomian Indonesia. Juga, menggambarkan 'Kepala Garuda' yang melambangkan pertumbuhan dan percepatan ekonomi. Selanjutnya, bentuk angka '6' diasosiasikan sebagai 'orang dan roda yang sedang bergerak' terus maju ke depan yang melambangkan pertumbuhan dan percepatan ekonomi.

Setelah itu ada bentuk jajar genjang di angka 7 dan jajar genjang sama kaki di angka 6 yang diasosiasikan sebagai 'ruang' yang melambangkan negara memberikan ruang demokrasi kepada rakyat untuk turut berkontribusi dalam pembangunan Indonesia.

Dan yang terakhir, bentuk lingkaran pada angka 6 merupakan pertanda kesempurnaan yang mencerminkan harapan akan keberhasilan dari semua hal yang ingin dicapai. Secara umum, logo ini memiliki 4 makna, yaitu:

- a. Stabilitas dan pembangunan,
- b. Gerak dan pertumbuhan,

- c. Ruang kebersamaan, serta
- d. Persatuan dan harapan.

Kendati demikian, marilah kita mengembangkan sikap nasionalisme dalam diri kita, dengan rajin belajar untuk meraih masa depan yang gemilang, walaupun saat ini kita semua sedang melaksanakan pembelajaran secara daring. Serta, dengan terus melestarikan sejarah dan kekayaan alam Indonesia agar tidak tergerus oleh perubahan zaman yang ada.

Oleh karena itu, pada HUT ke-76 RI kali ini, marilah kita bersama-sama melanjutkan kobaran semangat kita untuk terus mengedepankan rasa persatuan kesatuan, serta untuk tidak lupa untuk terus menerapkan protokol kesehatan, sebagai bentuk rasa kepedulian serta cinta tanah air kita kepada Indonesia, agar pandemi ini dapat segera berlalu.

Kiranya cukup sekian yang dapat saya sampaikan, saya mohon maaf apabila ada kesalahan kata maupun tingkah laku yang kurang berkenan di hati. Baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Akhir kata saya tutup dengan Paramashanti,

Om Shanti, Shanti, Shanti Om Wassalamualaikum Wr. Wb Salam Sejahtera Bagi Kita Semua Namo Buddhaya Salam Kebajikan

NASKAH PIDATO

Nama: Ni Wayan Deviana Pradewi

Kelas: X.11

Om Swastyastu

Assalamualaikum wr wb

Shalom

Salam Kebajikan

Namo Buddhaya

Salam sejahtera bagi kita semua, ucapan syukur tak henti-hentinya kita haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga pada kesempatan kali ini kita senantiasa diberikan kesehatan.

Yang saya hormati Bapak dan Ibu guru.

Yang saya cintai teman teman sekalian.

Dalam suasana hari kemerdekaan Indonesia ini, saya ingin menggelorakan semangat kemerdekaan Indonesia yang rasa-rasanya sudah terkikis pada jiwa pemuda-pemuda Indonesia. Kita sebagai bangsa Indonesia tentunya masih ingat betapa tangguhnya pahlawan kita dalam merebut kemerdekaan dari tangan penjajah. Sungguh tak akan ternilai jasa-jasa mereka. Seperti yang tercermin pada tema kemerdekaan tahun ini yaitu Indonesia Tangguh, Indonesia Tumbuh.

Sebagai bangsa yang besar, kita harus dapat menghargai jasa para pahlawan kita. Namun, yang lebih penting pada saat ini adalah bagaimana kita dapat mengisi kemerdekaan? Mengisi kemerdekaan ini dapat kita lakukan dengan berbagai kegiatan sesuai dengan bidang kita masing-masing untuk menuju kepada cita-cita kemerdekaan yang pada hakikatnya merupakan cita-cita luhur para pahlawan, yakni terbentuknya kehidupan masyarakat yang adil dan makmur.

Kita hidup di zaman sebagai generasi yang mengemban amanah para pejuang kemerdekaan untuk mengisi kemerdekaan dengan sebaik-baiknya. Peran generasi muda seperti kita sangat dibutuhkan dalam rangka melawan musuh-musuh bangsa dan negara. Kita memiliki potensi besar dalam membawa bahtera kepemimpinan Indonesia ini kedepannya. Lalu perjuangan seperti apa yang dapat kita lakukan sebagai kaum muda?

Banyak hal yang bisa kita perbuat untuk mengisi kemerdekaan, salah satunya adalah dengan belajar sekuat tenaga demi cita-cita dan mengharumkan nama bangsa.

Teman-temanku, apa yang bangsa kita hadapi dewasa ini sungguhlah berat. Dalam situasi politik, ekonomi, dan masalah sosial dalam negeri yang tidak menentu memaksa kita untuk ambil bagian dalam mengawal jalannya roda pemerintahan bangsa dan negara. Karenanya marilah kita bersama-sama berjuang demi bangsa dan negara Indonesia ini dengan sesuatu hal yang kita punya, dengan sesuatu hal yang kita mampu melakukannya, dan dengan segenap jiwa raga untuk mengabdi pada bangsa. Tunjukan bahwa kita sebagai generasi penerus bangsa yang tangguh dapat menjaga Negara Indonesia. marilah kita teruskan semangat para pahlawan kita dengan semangat pembangunan. Karena pembangunan juga merupakan perjuangan yang tak kalah pentingnya dengan perjuangan merebut kemerdekaan.

Hadirin yang saya hormati,

Kita sedang dihadapkan dengan situasi pandemi, kondisi ini telah membawa dampak yang luar biasa bagi sendi-sendi kehidupan segenap anak bangsa, sendi ekonomi dan relasi sosial kemasyarakatan pada hampir 215 negara di seluruh dunia terdampak, termasuk Indonesia. Wabah ini memang banyak menghabiskan fokus perhatian pemerintah dan kita semua pada penanganannya. Begitu babak belurnya kita menghadapi pandemi ini, melumpuhkan sektor-sektor kehidupan. Membuat semua orang mesti mampu beradaptasi dan memulihkan diri dari keterkejutan situasi saat ini. Pandemi telah mengubah kehidupan kita secara drastis. Perkantoran mulai menerapkan kebijakan bekerja dari rumah. Aktivitas belajar mengajar di sekolah dihentikan sementara untuk dialihkan dalam kelas daring. Banyak perusahaan dan pelaku usaha terseok-seok menghidupi karyawannya dan berujung gulung tikar.

Peringatan HUT ke-76 Kemerdekaan RI hendaknya dapat dijadikan sebagai ajang memetik pembelajaran dari spirit dan teladan para pendiri bangsa, yang telah mewariskan spirit kebersamaan, gotong royong, gigih berjuang, ketangguhan, dan daya adaptasi yang telah teruji dalam menggapai cita-cita kemerdekaan, serta upaya membangun kemandirian dalam menggapai kehidupan yang lebih baik di tengah keterbatasan dan rintangan yang dihadapi. Semua ini dapat menjadi modal bangsa dalam mengakselerasi kebangkitan untuk Indonesia Tumbuh.

Peringatan HUT ke-76 Kemerdekaan RI, kita setidaknya memiliki beberapa modal dasar yang telah diwariskan para pendahulu bangsa, yang dapat dikapitalisasi sebagai faktor pengungkit untuk bangkit menuju Indonesia Maju. Sejak dahulu kala, nilai-nilai gotong royong, kerja sama dan empati telah tumbuh subur dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Ketangguhan, pantang menyerah dan daya adaptasi para pendahulu bangsa dalam merebut kemerdekaan telah pula terbukti mampu membawa perjalanan Bangsa Indonesia keluar dari belenggu penjajahan, merebut kemerdekaan, dan keluar dari masa-masa sulit, sekaligus membuktikan Indonesia sebagai bangsa yang tangguh.

Spirit ini semakin relevan di tengah kondisi bangsa kita yang tengah menghadapi dampak pandemi covid-19 dan secara paralel berjuang untuk memastikan tiga prioritas: Indonesia Sehat, Indonesia Bekerja, dan Indonesia Tumbuh dapat berjalan optimal pada tataran implementasi sehingga dipastikan dapat bersinergi guna bangkit dalam menggapai Indonesia Maju. Indonesia Maju sejatinya merupakan representasi dari Pancasila sebagai pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara serta simbolisasi dari Indonesia yang mampu memperkokoh kedaulatan, persatuan, dan kesatuan bangsa. Oleh karena itu, makna kemerdekaan tahun ini bukan hanya sebagai kata, tetapi sesungguhnya sebagai kesempatan bagi segenap anak bangsa. Perkembangan situasi global yang kurang menguntungkan akibat dampak pandemi covid-19 hendaknya dapat menjadikan kita semakin bersatu dalam keberagaman, gotong royong, tangguh dalam

menghadapi tantangan, mendorong kecepatan, mentransformasikan Indonesia Sehat, Indonesia Bekerja dan Indonesia Tumbuh dengan dukungan akselerasi transformasi digital guna bangkit untuk Indonesia Maju. Bangkit untuk Indonesia Maju yang menjadi tujuan kita bersama sudah barang tentu membutuhkan lompatan besar, utamanya dalam mendukung akselerasi serta upaya sungguh-sungguh dalam terus meningkatkan sinergitas dan kolaborasi dari berbagai pemangku kepentingan segenap komponen bangsa ini.

Baiklah teman-teman, kiranya itulah beberapa patah kata yang dapat saya sampaikan. Semoga bisa menjadikan kita semua sebagai generasi muda yang tangguh dan bersahaja dalam mengisi kemerdekaan Indonesia. Karena sesungguhnya mengisi dan mempertahankan kemerdekaan lebih berat daripada merebut kemerdekaan. Mari kita wujudkan Indonesia Tangguh, Indonesia Tumbuh.

Kiranya itu yang dapat saya sampaikan, jika ada kesalahan kata saya mohon maaf yang setulus-tulusnya. Akhirnya, marilah kita terus berdoa dan berjuang. Saya tutup dengan paramasantih

Om Santih Santih Om

Nama: Najwa Permatahati Dewi Ibrahakem

Kelas: X.12

Peran Generasi Muda dalam Mempertahakan Kemerdekaan

Yang Terhormat,

Para dewan juri, jajaran guru dan civitas academica SMA NEGERI 4 DENPASAR

Yang Saya Cintai dan Banggakan,

siswa- siswi SMA Negeri 4 Denpasar serta para pemirsa sebangsa dan setanah air

Om Swastyastu

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabbarakatuh

Shalom

Namo Buddhaya

Salam Kebajikan.

Pertama-tama, saya panjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karuniaNya sehingga pada kesempatan yang baik ini saya dapat mempersembahkan pidato yang berjudul 'Peran Generasi Muda dalam Mempertahankan Kemerdekaan"

Pemirsa sebangsa dan setanah air,

Bung Karno pernah mengatakan, "Beri aku seribu orang tua, niscaya akan kucabut semeru dari akarnya. Beri aku sepuluh pemuda, niscaya akan kuguncangkan dunia". Dari kutipan perkataan tersebut kita dapat menyimpulkan bahwa pendiri bangsa kita memiliki harapan yang sangat besar terhadap generasi muda. Maka, dalam rangka mempertahankan kemerdekaan Indonesia ke- 76, saya selaku siswa SMA NEGERI 4 DENPASAR ingin mengajak seluruh siswa serta siswi SMA NEGERI 4 DENPASAR maupun seluruh penjuru negeri untuk bersama-sama meningkatkan kualitas diri, baik dalam bidang akademik maupun non akademik, mengingat kita sebagai generasi muda merupakan ujung tombak atau agent of change dari bangsa tercinta kita ini, dimana kita berkewajiban untuk melanjutkan tongkat estafet kepemimpinan bangsa ini menuju ke arah yang lebih baik lagi. Kita juga harus mampu mengakomodir nilai-nilai pluralisme dari bangsa Indonesia, dimana kearifan local yang menjadi nilai-nilai pluralisme bagi bangsa ini bukanla<mark>h pengahalang atau kendala, melainkan menjadi nilai tambah atau added</mark> value yang dapat lebih memperkokoh kesatuan dan persatuan bangsa dengan meningkatkan kolaborasi dan sinergisitas antar kaum muda di masa yang akan datang.

Bung Karno juga pernah mengatakan, "Perjuanganku lebih mudah karena mengusir penjajah, tetapi perjuanganmu lebih sulit karena melawan bangsamu sendiri". Kutipan perkataan tersebut merupakan suatu keadaan fakta yang benarbenar kita alami saat ini. Sebetulnya, siapakah musuh kita? Musuh kita adalah kemiskinan, kebodohan, perpecahan, krisis moral mental yang semakin tersebar di seluruh penjuru negeri kita ini. Belum lagi, baru-baru ini kita dipaksa menghadapi pandemi Covid-19 yang secara langsung maupun tidak langsung menghambat segala kegiatan juga aktivitas sekaligus merugikan begitu banyak masyarakat dan sektor-sektor domestik. Ekonomi, Pariwisata, Kesehatan di negeri kita sekarang seperti berada di ujung resesi. Meskipun demikian, saya pikir kondisi ini bukanlah suatu alasan untuk kalah dan terlarut oleh keadaan melainkan, merupakan sebuah motivasi untuk kita semua agar bisa saling melengkapi, menghargai dan mensyukuri segala kesempatan juga waktu yang kita dapatkan. Hal-hal tersebut bisa kita realisasikan dengan selalu mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila, tidak hanya sila kesatu atau tiga, melainkan semua kelima sila yang ada. Keadaan seperti saat ini sudah sepatutnya kita jadikan momentum refleksi diri untuk lebih menyadari kelebihan juga kelemahan yang dimiliki oleh bangsa kita. Sumber daya alam yang melimpah ruah, suku, budaya, etnis yang beragam, pulau pulau yang

begitu asri nan eksotis. Apakah ada alasan bagi kita untuk menyia-nyiakannya? Apakah rela, kekayaan bangsa kita tidak dimanfaatkan dengan baik? Saya rasa kita semua juga tidak memiliki alasan dan rasa rela untuk menyia-nyiakannya.

Oleh karena itu, Marilah kita bersama sama mengelola bangsa kita sebaik mungkin dengan saling meningkatkan kualitas diri, berkolaborasi, serta meningkatkan sinergisitas antar kita, kaum muda bangsa. Beban bangsa ada dipundak kita, kalau bukan kita yang memperjuangkan, kepada siapa masa depan bangsa ini kita serahkan?. mempertahankan kemerdekaan dan segala potensi bangsa ini memang tidak mudah, tetapi bukanlah suatu hal yang mustahil untuk dilakukan. Kita adalah bangsa yang tangguh dan senantiasa bertumbuh untuk mewujudkan Indonesia maju. Dirgahayu Indonesiaku, Merdeka!

